

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut KI Hajar Dewantara, menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.³ Dapat kita ketahui bahwa pendidikan itu menjadi bagian yang sangat penting dari suatu negara. Akan tetapi pada masa sekarang ini, sebagian masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa pendidikan tidak penting, padahal kenyataannya dengan adanya pendidikan dapat menciptakan generasi muda penerus yang bisa menjadikan negara kita lebih baik dari sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Pendidikan merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴ Mengingat pentingnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran untuk menciptakan interaksi antara guru dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

² Tim Pengembang Ilmu Pendidikwan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama, 2007) hal. 75

³ Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan* (Depok : Kencana, 2017) hal. 11

⁴ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hal. 13

Pada lembaga pendidikan islam seperti Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Al Qur'an Hadits menjadi hal yang tidak terpisahkan. Madrasah menjadi suatu lembaga yang mengajarkan materi keagamaan lebih banyak dibandingkan sekolah dasar. Al Qur'an Hadits menjadi salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan pemahaman pada peserta didik agar dapat mencintai dan memahami Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat digunakan untuk membantu mengembangkan pendidikan pembelajaran guna meningkatkan nilai keagamaan di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits pastinya memiliki banyak masalah. Banyak faktor yang memengaruhinya. Kebanyakan siswa kurang tertarik untuk belajar Al Qur'an Hadits. Selain itu juga banyak siswa yang tidak menyukai Al Qur'an Hadits karena menganggap Al Quran Hadits itu sulit untuk dipelajari, karena sebagian siswa masih ada yang belum lancar membaca Al Qur'an dan tentu akan kesulitan dalam mengartikan, menghafal dan memahaminya. Sehingga ketika pelajaran Al Qur'an hadits berlangsung mereka kurang tertarik mengikutinya.⁶ Dengan begitu guru dituntut untuk pandai menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa bisa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai cara guru dalam menyampaikan materi serta dalam pencapaian pemahaman siswa.

Menurut Prawiradilaga metode pembelajaran diartikan sebagai prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran

⁵ Ismail Efendi, *"Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas XI MAN 5 Magelang"*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2018) hal.29

⁶ Siti Lestari, Skripsi : *"Strategi Guru Al Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung"* (Lampung : IAIN Metro, 2018) hal.4

difokuskan pada pencapaian tujuan.⁷ Pemilihan metode pembelajaran yang cocok serta sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa, dan pada akhirnya berpengaruh pula pada pencapaian hasil belajar siswa.

MI Guppi Baitul Izzah merupakan salah satu MI yang berada di Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Desa Pandean Kecamatan Dongko. Madrasah ini terletak jauh dari jalan raya dan belum lama berdiri yaitu masih sekitar 10 tahun. Keunikan yang peneliti ketahui dari madrasah tersebut adalah setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan penerapan pembiasaan kegiatan hafalan surat pendek, asmaul husna, membaca Al Qur'an dan sholat dhuha berjamaah. Memang dari segi bangunan dan fasilitas di madrasah ini belum memadai, akan tetapi tidak mengurangi semangat guru dalam mendidik siswanya. Namun, ketika kegiatan pembelajaran di madrasah tersebut guru dihadapkan pada situasi yang kompleks, seperti ada siswa yang malas belajar dan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Dalam mengatasi hal tersebut, guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran seperti metode tanya jawab, metode latihan dan metode kerja kelompok.

Sudah terlihat jelas bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan hasil belajar siswanya. Guru harus tepat dalam memilih metode yang bervariasi agar dapat menumbuhkan motivasi dan pemahaman materi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal. Guru dituntut untuk menguasai dan memahami berbagai macam pengetahuan dan teknik dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁹

Berdasarkan realita diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam tentang implementasi metode yang digunakan guru Al

⁷ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2018) hal. 13

⁸ *Wawancara* Ibu Hendri Efrida S.Pd, Guru MI Guppi Baitul Izzah

⁹ Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Jakarta : Universitas Terbuka) hal.1

Qur'an Hadits, dengan mengangkat judul "Implementasi Metode Tanya Jawab, Latihan dan Kerja Kelompok Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek"

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas maka pada penelitian ini difokuskan pada implementasi yang dilakukan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Adapun pertanyaan penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi metode latihan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek?
3. Bagaimana implementasi metode kerja kelompok pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendiskripsikan implementasi metode tanya jawab pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek.
2. Untuk mendiskripsikan implementasi metode latihan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek.
3. Untuk mendiskripsikan implementasi metode kerja kelompok pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang implementasi metode yang tepat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga MI Guppi Baitul Izzah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pembelajaran yang akan datang agar dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan evaluasi serta masukan untuk menerapkan metode yang tepat dan menyenangkan dalam setiap pembelajaran.

b. Bagi peneliti lain

Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan tentang implementasi metode dalam pembelajaran.

c. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan koleksi agar bisa dijadikan sumber belajar dan bacaan mahasiswa lain.

E. Penegasan Istilah

Agar pembahasan penelitian nantinya dapat lebih jelas serta untuk menghindari kesalahpahaman dari judul penelitian “ Implementasi Metode Tanya Jawab, Latihan dan Kerja Kelompok pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di MI Guppi Baitul Izzah Pandean Trenggalek” maka diperlukan penegasan istilah, antara lain :

1. Secara Konseptual

a. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai aktivitas, aksi atau tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰

b. Metode Tanya Jawab

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbaris Kurikulum*, (Jakarta : Grasindo, 2002) hal. 70

Metode tanya jawab diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.¹¹

c. Metode Latihan (Drill)

Metode latihan (drill) diartikan sebagai metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang.¹²

d. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok diartikan sebagai penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.¹³

e. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang didalamnya menekankan pada kemampuan menulis dan membaca Al Qur'an dan hadits secara benar, hafalan surat pendek dan penjelasan makna dan arti serta memahami hadits tentang akhlak terpuji untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

2. Secara Operasional

a. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai segala bentuk penerapan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya guna mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran.

b. Metode Tanya Jawab

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 107

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 214

¹³ Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994) hal. 179

Metode tanya jawab diartikan sebagai metode dimana dalam pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau sebaliknya siswa yang bertanya.

c. Metode Latihan (Drill)

Metode latihan diartikan sebagai metode dimana siswa diberikan latihan secara berulang-ulang, agar siswa menjadi paham akan materi.

d. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok diartikan sebagai metode dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok guna menyelesaikan tugas yang diberikan.

e. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan salah satu bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya mempelajari tentang menulis dan membaca Al Qur'an, surat-surat pendek, serta makna dan arti hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Selain itu sistematika pembahasan ini dapat memberikan gambaran dan memudahkan pembaca dalam memahami garis besar penelitian.

BAB I Pendahuluan, dalam bab I ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini terdapat kajian pustaka yang memberikan penjelasan secara teoritis yang meliputi deskripsi teori tentang implementasi metode tanya jawab, latihan dan kerja kelompok, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian dalam bab ini membahas metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,

kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini memuat deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V Pembahasan, pada bab ini memaparkan metode tanya jawab, metode latihan dan metode kerja kelompok dalam pembelajaran.

BAB VI Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.